

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan hasil analisis data penelitian, dapat dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas X SMA Sw. YAPIM Mabur. Hal ini diketahui dari rata-rata nilai tes kemampuan berpikir kreatif siswa pada siklus-1 sebesar 50,67 meningkat menjadi rata-rata 65,42 pada siklus-2. Persentase banyak siswa yang memiliki kemampuan minimal “cukup kreatif” sebesar 41,67% pada siklus-1 meningkat menjadi 83,33% pada siklus-2.
2. Keefektifan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa kelas X SMA Sw. YAPIM Mabur. Hal ini diketahui dari nilai tes ketuntasan hasil belajar dan kadar aktivitas siswa selama pembelajaran.
  - Nilai rata-rata tes ketuntasan hasil belajar pada siklus-1 sebesar 61,67 meningkat menjadi rata-rata 75,83 pada siklus-2. Persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus-1 sebesar 58,33% meningkat menjadi 91,67% pada siklus-2.
  - Pada aktivitas aktif siswa siklus-1, terdapat 3 (tiga) kategori pengamatan terhadap aktivitas aktif siswa belum berada pada batas toleransi yang ditetapkan. Ketiga aktivitas tersebut adalah: membaca Buku Siswa, LKS dan sumber-sumber yang relevan, mempresentasikan hasil kerja, dan

prilaku siswa yang tidak relevan dengan KBM. Sementara pada siklus-2, semua kategori pengamatan terhadap aktivitas siswa berada pada batas toleransi yang ditetapkan.

3. Respon siswa terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah adalah positif. Hal ini dapat dilihat dari persentase respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus-1 sebesar 89,38% dan pada siklus-2 sebesar 95,84%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian yang diuraikan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa. Temuan penelitian, hasil analisis data, perangkat pembelajaran, maupun instrumen yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa pada jenjang yang berbeda maupun mata pelajaran yang berbeda dengan penelitian ini.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi sekolah dalam meningkatkan aktivitas aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi sekolah karena dapat memberikan respon positif siswa terhadap kegiatan pembelajaran melalui penerapan pembelajaran berbasis masalah.

4. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah agar memperhatikan dan menambah alokasi waktu pertemuan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY